

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan landasan teori terkait beberapa kajian teoritis yang berkaitan dengan penelitian. Bab ini juga diharapkan mampu menjadi dasar dalam penulisan penelitian.

2.1 Pertumbuhan Ekonomi Wilayah

Pertumbuhan ekonomi wilayah adalah penambahan pendapatan masyarakat secara keseluruhan yang terjadi di wilayah tersebut, yaitu kenaikan seluruh nilai tambah (*added value*) yang terjadi. Perhitungan pendapatan wilayah pada awalnya dibuat dalam harga berlaku, namun agar dapat melihat pertambahan dari suatu kurunwaktu ke kurun waktu berikutnya, harus dinyatakan dalam nilai riil, artinya dinyatakan dalam harga konstan. Pendapatan wilayah menggambarkan balas jasa bagi faktor-faktor produksi yang beroperasi di daerah tersebut (tanah, modal, tenaga kerja, dan teknologi), yang berarti secara kasar dapat menggambarkan kemakmuran daerah tersebut. Kemakmuran suatu wilayah selain ditentukan oleh besarnya nilai tambah yang tercipta di wilayah tersebut juga oleh seberapa besar terjadi transfer *payment*, yaitu bagian pendapatan yang mengalir ke luar wilayah atau mendapat aliran dana dari luar wilayah (Pangiuk, 2018).

Menurut Tarigan (2012:74) (Pangiuk, 2018c) dalam Pertumbuhan ekonomi wilayah adalah penambahan pendapatan masyarakat secara keseluruhan yang terjadi pada wilayah tersebut, yaitu kenaikan seluruh kenaikan nilai tambah yang terjadi. Perhitungan Pendapatan Wilayah pada awalnya dibuat dalam harga berlaku. Namun, agar dapat melihat pertambahan dari satu kurun waktu ke kurun waktu berikutnya, harus dinyatakan dalam nilai riil, artinya dalam harga konstan. Dalam penerapannya harus dikaitkan dengan ruang lingkup wilayah operasinya, misalnya daerah tidak memiliki wewenang untuk membuat kebijakan fiskal dan kebijakan moneter, wilayah lebih terbuka dalam pergerakan orang dan barang. Secara ilmu ekonomi makro

dan ekonomi pembangunan, adanya istilah ekspor dan impor. Sedangkan, berdasarkan ekonomi regional atau wilayah diartikan perdagangan dengan luar wilayah.

2.2 Pengembangan Infrastruktur Wilayah

Selain itu, Saxena (1989) dalam Riyanto (2006) dalam (Wijaya & Yudhistira, 2020) membagi manfaat pembangunan jalan tol dalam beberapa fungsi yaitu:

1. Fungsi Ekonomi:
 - a. Mendorong pengembangan wilayah.
 - b. Membantu perluasan pasar.
 - c. Menciptakan desentralisasi pada unit kerja yang dapat menekan biaya produksi.
 - d. Meningkatkan persaingan untuk menghasilkan produk yang murah dan menjaga stabilitas harga.
 - e. Menciptakan lapangan kerja.
2. Fungsi Politik dan Sosial:
 - a. Memperkuat pertahanan, persatuan dan kesatuan.
 - b. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat.
 - c. Mendorong distribusi penduduk yang semakin merata.
 - d. Membuka isolasi daerah.
3. Fungsi Lainnya:
 - a. Kepadatan lalu lintas menjadi teratur.
 - b. Meningkatkan pendapatan pajak.
 - c. Mendorong investasi industri.

2.3 Infrastruktur Transportasi dan Pertumbuhan Ekonomi

Menurut Kronenberg (2011) Infrastruktur merupakan komponen penting dalam menunjang kemajuan ekonomi wilayah. Keberadaan kelengkapan infrastruktur menentukan daya dukung suatu wilayah dalam

menunjang berbagai kegiatan untuk menghasilkan nilai tambah. Infrastruktur mempunyai dampak terhadap suatu wilayah berdasarkan karakteristik setempat dan mendorong adanya perubahan morfologi wilayah (Prajaka & Purwadi, 2016)

Beberapa pertimbangan pentingnya pembangunan infrastruktur terhadap pembangunan ekonomi, antara lain:

1. Pembangunan infrastruktur mampu menyediakan lapangan pekerjaan, walaupun hanya dalam jangka pendek ketika infrastruktur tersebut sedang dikerjakan.
2. Pembangunan infrastruktur dasar, infrastruktur teknologi, dan infrastruktur sains secara langsung akan mempengaruhi iklim investasi.
3. Keberadaan infrastruktur dapat meningkatkan integrasi sosial-ekonomi masyarakat antar daerah dan membuka isolasi di daerah yang sebelumnya sulit dijangkau. Dengan demikian, mobilitas manusia dan barang dapat berlangsung secara lebih efisien dan dalam jumlah yang lebih banyak sehingga meningkatkan aktivitas perekonomian.

Tabel 2.1
Penelitian Sebelumnya

Judul Jurnal	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Gap Penelitian
ANALISIS PENGARUH EXIT TOLL TERHADAP TATA GUNA LAHAN DI KABUPATEN BREBES	Fokus penelitian pada jurnal ini adalah untuk melihat pengaruh beroperasinya pembangunan Tol Trans Jawa terhadap tata guna lahan di Kabupaten Brebes yang berpengaruh pada	Hasil penelitian menunjukkan bahwa beroperasinya tol trans jawa memunculkan simpul-simpul baru diantara pertemuan tol dan non tol yang menumbuhkan kawasan baru di Kabupaten	Gap pada penelitian ini adalah kurang luasnya jangkauan ruang lingkup penelitian sehingga perubahan yang terjadi kurang dapat dilihat jika hanya dari beberapa bagian saja. Penelitian ini pengumpulan datanya adalah dengan melakukan

Judul Jurnal	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Gap Penelitian
	perkembangan wilayah dan dampak kepada masyarakat umum.	Brebes. Perubahan lahan paling banyak terjadi adalah menjadi area perdagangan diantaranya rumah makan dan sentra oleh-oleh di area exit tol Trans Jawa tersebut. Dampak negatif yang dialami adalah oleh masyarakat di jalur pantura karena dengan adanya tol tersebut menurunkan jumlah pengguna jalur pantura sehingga kondisi perekonomian menjadi menurun.	wawancara namun, pembahasan hasil wawancara kurang mendalam. Fokus pada jurnal ini adalah mengenai perubahan tata guna lahan di sekitar exit tol yang sebenarnya sudah baik tinggal melanjutkan untuk arahan pengembangan di wilayah tersebut.
KAJIAN PERUBAHAN PENGGUNAAN LAHAN DAN HARGA LAHAN DI WILAYAH SEKITAR PINTU TOL UNGARAN	Fokus pada penelitian ini adalah mengenai bagaimana dampak peningkatan aksesibilitas jalan dari semarang menuju ungaran terhadap penggunaan dan nilai lahan di sekitar pintu tol ungaran. Konversi lahan	Penelitian ini berfokus dari tahun 2003-2014. Hasil penelitian pada jurnal ini adalah bahwa perubahan lahan dari non terbangun mengalami penurunan sedangkan peningkatan lahan terbangun menjadi meningkat.	Gap yang ada pada jurnal ini adalah kurangnya penjelasan tentang perubahan guna lahan dengan menggunakan peta. Kajian mengenai kebijakan tentang peraturan dari pusat maupun daerah juga kurang ditekankan sebagai acuan dasar dalam penelitian. Selain itu kondisi eksisting daerah

Judul Jurnal	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Gap Penelitian
	di sekitar pintu tol juga semakin meningkat karena kemudahan aksesibilitasnya sehingga hal ini memicu kenaikan harga lahan pada area tersebut.	Kemudian lahan komersial mengalami peningkatan terbesar disusul dengan lahan permukiman yang mengalami perubahan. Peningkatan lahan komersial dan permukiman terjadi karena adanya bangkitan dan tarikan di pintu tol ungaran. Maka dengan adanya bangkitan dan tarikan menjadikan nilai plus dalam harga lahan disana.	penelitian juga tidak diperlihatkan untuk menjadi gambaran bagi pembaca.
DAMPAK SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN JALAN DAN EXIT TOL DI WILAYAH KOTA PEKALONGAN	Fokus pada penelitian ini adalah mengenai dampak sosial dan ekonomi terhadap masyarakat Pekalongan dari adanya pembangunan jalan tol. Fokus ruang lingkupnya adalah pasar batik Setono di Pekalongan yang merupakan pasar batik terbesar. Dengan adanya jalan tol	Hasil penelitian merupakan beberapa jawaban wawancara yang dilakukan kepada masyarakat di pasar batik setono. Hasil wawancara ini menunjukkan beberapa penilaian masyarakat terhadap adanya jalan tol Pekalongan. Hasil penilaian masyarakat menunjukkan	Gap pada penelitian ini adalah bahwa kurang luasnya cakupan responden karena hanya berfokus pada masyarakat di pasar batik setono. Hal ini kurang merepresentasikan keadaan sosial dan ekonomi di wilayah exit tol Pekalongan. Pembahasan dampak sosial dan ekonomi kurang mendalam karena lebih banyak pada perdagangan saja tidak dalam

Judul Jurnal	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Gap Penelitian
	memberikan dampak positif dan negatif bagi para pelaku usaha di pasar batik setono. Maka dari itu dilakukan kajian mengenai dampak negatif dan positif serta alternatif dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.	bahwa sebagian besar menyatakan kepuasan dengan adanya tol Pekalongan, diantaranya adalah memudahkan akses masyarakat, transportasi mudah dijangkau, memudahkan terhadap akses kesehatan dan pendidikan lebih murah. Namun dengan hal tersebut penilaian terhadap biaya hidup juga meningkat dikatakan oleh masyarakat.	aspek lain. untuk pembahasan, masukan, saran, simpulan dan rekomendasi sudah baik dan sesuai dalam upaya meningkatkan kondisi sosial ekonomi di kawasan exit tol Pekalongan.
DAMPAK PEMBANGUNAN JALAN TOL BOCIMI TERHADAP SOSIAL, EKONOMI MASYARAKAT DI KABUPATEN SUKABUMI.	Fokus pada penelitian ini adalah mengenai dampak yang dirasakan masyarakat dari adanya proses pembangunan jalan tol. Proses pembangunan jalan tol menimbulkan dampak positif dan negatif bagi masyarakat seperti meningkatkn gairah	Hasil penelitian pada jurnal ini dibagi menjadi 3 bagian yakni dampak pada saat pra-konstruksi, saat konstruksi dan pasca-konstruksi. Hasil penelitian merupakan data primer yang dilakukan dengan observasi dan wawancara yang kemudian dijabarkan satu persatu dampak	Gap pada penelitian ini adalah kurang mendalamnya pembahasan mengenai dampak yang dirasakan. Hasil dampak positif dan negatif hanya berupa garis besar tidak disertai dengan penjelasan. Data hanya berupa deskripsi tanpa menyertakan penguat seperti kuantitatif yang hal ini juga menjadikan jurnal ini kurang kredibel hasil

Judul Jurnal	Fokus Penelitian	Hasil Penelitian	Gap Penelitian
	perekonomian dan mendorong kesejahteraan rakyat namun di sisi negatifnya adalah mengganggu mobilitas masyarakat. Maka dari itu penelitian ini akan mengkaji untuk mendapatkan rekomendasi bagi stakeholder terkait agar proses pembangunan jalan tol tidak menimbulkan dampak negatif berlebih.	positif dan negatifnya.	penelitiannya. Penelitina ini hanya membahas seputar dampak positif dan negatif dalam bidang ekonomi dan bukan merupakan terkait penggunaan lahan